

PERAN HAMBA TUHAN DALAM MELAYANI JEMAAT MENUJU HIDUP YANG BERKEMENANGAN

Julius Antony*

Sekolah Tinggi Teologi Global Glow Indonesia

Diterima: 20 April 2024; Disetujui: 29 April 2024; Dipublikasikan: 30 April 2024

Abstrak

Hamba Tuhan adalah profesi yang sangat di kagumi dan disukai banyak Jemaat saat ini. Hamba Tuhan adalah pelayan yang memiliki jasa termulia bagi Jemaatnya untuk itu Hamba Tuhan harus pandai dan cerdas dalam melayani sebab Hamba Tuhan adalah sebagai Teladan, khususnya untuk Jemaat dan orang Percaya yang dilayani harus memahami situasi dan kondisi Jemaat sehingga mampu untuk menuju hidup yang berkemenangan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Seorang Hamba Tuhan Mampu melayani jemaat yang dikasihi sampai mampu menuju hidup yang berkemenangan. Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah Metode kualitatif filsafat postpositivisme. Subject penelitian Peran Hamba Tuhan dalam Melayani Jemaat. Objek penelitian Peran Hamba Tuhan Dalam Melayani Jemaat Menuju Hidup Yang Berkemenangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil Penelitian adalah ditemukan penulis bahwa Hamba Tuhan Mampu melayani jemaat dengan kasih, sabar, murah hati serta efektif dan menciptakan kondisi yang efektif dan kreatif, yang menimbulkan suasana menyenangkan dan tidak membosankan jemaat sehingga jemaat dapat terus setia dan taat dalam memegang Tuhan sebagai tempat pengharapan menuju hidup yang berkemenangan.

Kata Kunci : Hamba Tuhan, Melayani, Jemaat, Hidup, Berkemenangan

Abstract

Servants of God are a profession that is greatly admired and liked by many congregations today. Servants of God are servants who have the noblest services for their congregation. Therefore, servants of God must be clever and intelligent in serving because servants of God are role models, especially for the congregation and the believers who are served must understand the situation and conditions of the congregation so that they are able to lead a victorious life. The aim of this research is to find out how a Servant of God is able to serve the congregation he loves so that he is able to lead a victorious life. The research method that the author uses is the qualitative method of postpositivism philosophy. Research subject The role of God's servants in serving the congregation. Research object The role of God's servants in serving the congregation towards a victorious life. The data collection techniques used were observation, documentation and interviews. The results of the research were that the author found that God's servants were able to serve the congregation with love, patience, generous and effective and creates conditions that are effective and creative, which creates a pleasant and not boring atmosphere for the congregation so that the congregation can continue to be faithful and obedient in holding God as a place of hope towards a victorious life.

Keywords: Servant of God, Serving, Congregation, Life, Victory

How to Cite: Julius Antony, M.Th. (2024). Peran Hamba Tuhan Dalam Rangka Melayani Jemaat Menuju Hidup Yang Berkemenangan, 9 (1): 58-65

*Corresponding author:
E-mail: juliusglow18@gmail.com

ISSN 2355-1704 (Print)
ISSN 2746-8615 (Online)

PENDAHULUAN

Manusia memiliki pandangan yang berbeda tentang waktu dalam memuji Tuhan dan bagi keluarga, karena hidup selalu bergerak dan meninggalkan hari menuju hari berikutnya. Karena hari yang dijalani tak pernah akan tunduk pada perintah manusia, waktu akan terus bergerak selama Tuhan tidak memerintahkan waktu untuk berhenti. Waktu diciptakan oleh Tuhan untuk manusia, lalu apakah waktu adalah milik jemaat atau orang percaya. Ini adalah sebuah pertanyaan yang penting yang harus di direnungkan oleh jemaat atau orang percaya selama hidup yang singkat ini. Dengan demikian bagaimana seorang Hamba Tuhan mampu melayani dengan baik dan jemaat atau orang percaya mampu menerapkan dalam hidupnya sehingga hidup itu menuju yang berkemenangan. Dalam Kitab Pengkhotbah memiliki pandangan yang berbeda tentang waktu. Bagi Pengkhotbah, waktu adalah milik Tuhan bukan milik manusia. Tuhan yang menciptakan waktu sehingga Tuhan yang berkuasa atas waktu. Manusia tidak berhak memakai waktu semanya saja karena waktu adalah pemberian Tuhan. Pengkhotbah mengatakan bahwa segala sesuatu indah pada waktunya dan telah ditentukan oleh Tuhan. Karena Tuhanlah yang memberikan kekekalan, bukan dalam hati manusia, maka manusia tidak akan dapat menyelami waktu dan pekerjaan Tuhan. (Peng 3:11)¹ Dengan demikian bahwa waktu bukan jemaat atau orang percaya yang mengaturnya tetapi Tuhan, Jemaat atau orang percaya hanya bagaimana menggunakannya waktu tersebut dengan sebaik mungkin sampai tiba saatnya hidup dalam berkemenangan bersama Tuhan. Dengan menjalani hidup bersama Tuhan. Dengan demikian maka setiap orang percaya atau jemaat yang setia menggunakan waktu maka Tuhan memiliki hak untuk setiap anak-anakNya meraih kemenangan ditengah tantangan hidup.

Menurut Gilbert Lumoindong dalam bukunya mengatakan banyak kebiasaan buruk yang menyengsarakan antaralain: a) Tidak dapat mengendalikan diri, selalu dikuasai oleh daging, b) Hidup dalam Kebohongan, c) Cepat putus asa dan menyerah d) Hidup dalam iri hati, e) Hidup yang penuh dengan kedendaman, f) Bocor Mulut, g) Keras hati.² Demikian bahwa hidup yang berkemenangan adalah hidup yang taat dan setia dalam firman Tuhan. Menurut Hosea Siapa yang bijaksana, biarlah ia memahami semuanya ini, siapa yang paham, biarlah ia mengetahuinya; sebab jalan-jalan Tuhan adalah lurus dan orang benar menempuhnya tetapi pemberontak tergelincir disitu.³ Dengan demikian bahwa menuju hidup yang berkemenangan adalah suatu pemulihan orang percaya atau jemaat dari kejatuhan dalam dosa sama dengan bangsa Israel yang sangat kasihi oleh Allah, marilah orang percaya mendengar panggilanNya, dan harus berpaling dari dosa yang telah dilakukan kembali jalan Tuhan. Bagi orang percaya atau jemaat selalu setia dengan panggilan ini menelusuri jalan-jalan Tuhan yang lurus, sebab di jalan Tuhan ada kedamaian, kemenangan menuju kehidupan yang kekal. Menurut Romianna dalam tulisannya bahwa makna perkataan Paulus tentang hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan berdasarkan Filipi 1:12-26 menunjukkan bahwa penderitaan orang percaya melalui pemberitaan Injil mampu menginspirasi orang lain untuk bermegah didalam Kristus.⁴ Menurut David Eko Setiawan mengatakan bahwa Pendidikan Karakter

¹ Alkitab

² Gilbert Lumoindong, Kelimpahan Setiap Hari (Jakarta Glow & Glory Hall) hlm 14

³ Hosea Ministry (GKKA Makasar 2021) hlm 1

⁴ Romianna Sitompul Jurnal Jaffray Vol 15 No 12. Oktober 2017 diakses tanggal 2 Juli 2024

adalah usaha sadar dan terencana dengan tujuan mengorganisasikan nilai moral dan akhlak, sehingga hal itu dapat diwujudkan dengan perilaku dan sikap yang baik.⁵

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat pospositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana hasil penelitian menekankan kepada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2013 hlm 9)⁶. Oleh karena itu dalam Peran Hamba Tuhan Dalam Rangka Melayani Jemaat Menuju Hidup Yang Berkemenangan menjadi objek utama dalam pembahasan. Sumber data utama penelitian ini menggunakan data sekunder seperti, buku, Artikel jurnal, Alkitab sebagai landasan utamanya serta bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek kajian. Pengumpulan data menggunakan tehnik pengumpulan data study kepustakaan yang berhubungan dengan, Peran Hamba Tuhan Dalam Rangka Melayani Jemaat Menuju Hidup Yang Berkemenangan. Hasil Analisa dari kajian ini disajikan secara deskriptif dengan cara menguraikan dan menggambarkan mengenai hal-hal yang terkait dengan masalah yang dikaji yaitu mengenai Peran Hamba Tuhan Dalam Rangka Melayani Jemaat Menuju Hidup Yang Berkemenangan.

PEMBAHASAN

Sebagai Warga Kerajaan Allah hidup jemaat atau orang percaya akan di sertai Kuasa dan urapan serta Berkat dari Allah. Sebagai Jemaat dan Orang Percaya dapat belajar dari Daud dan Daud adalah orang yang berkenan hidupnya kepada Allah, Bukan karena Daud seorang raja tetapi oleh karena kerendahan hati dan hidup mengandalkan Tuhan, sehingga Daud hidup dalam kuasa, urapan dan berkat Allah, sehingga berbagai kemenangan-kemenangan dapat diraihny. Namun semua ini peran Hamba Tuhan sangat di perlukan dalam melayani jemaat sehingga jemaat mengerti dan memahami bagaimana seharusnya dalam hidup berkenan kepada Tuhan. Eka Dharma Putera mengatakan bahwa hidup yang berkemenangan adalah hidup yang penuh ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan secara penuh⁷. Dengan demikian bahwa hidup menuju hidup berkemenangan harus melewati berapa tangga yang sangat panjang. Dari penjelasan diatas maka dapat diuraikan bagaimana peran hamba Tuhan sehingga jemaat atau orang percaya mengalami hidup yang berkemenangan. Menurut Rick Joyner hidup berkemenangan dalam Tuhan adalah hidup dengan kesetiaan dan ketaatan pada Tuhan dengan hidup lahir baru.⁸

a. Hamba Tuhan

Hamba Tuhan adalah seseorang yang memiliki Keteladanan dan Kharisma serta urapan yang dapat dilihat oleh jemaatnya atau orang percaya dimana hamba Tuhan tersebut melayani. Hamba Tuhan dalam melayani harus menjaga kekudusan hidup sehingga tidak memiliki celah terhadap dosa. Hamba Tuhan memiliki kesabaran dan kelemahlembutan dalam melayani sehingga menjadi panutan atau contoh bagi jemaat atau orang percaya. Dengan demikian Hamba Tuhan adalah Istilah yang dipakai oleh mereka yang melayani Tuhan baik sepenuh waktu atau separuh

⁵ David Eko Setiawan Jurnal Evangelikal Jurnal Teologi dan Pembinaan Warga Gereja(Tawangmangu Karanganyar) diakses tanggal 2 Juli 2024 jam 11:15 Wib

⁶ Sugiyono, Metodologi Kualitatif & Kuantitatif (Jakarta Alfabeta 2013) hlm,9

⁷ Eka Dharma Putera 365 Anak Tangga Menuju Hidup Berkemenangan (Jakarta BPK Gunung Mulia) hlm11

⁸ Rick Joyner Hidup Berkemenangan dalam Tuhan (Jakarta Metanoia 2019) hlm14

waktu. Menggunakan istilah hamba Tuhan adalah merujuk pada perintah Tuhan Yesus saat Dia memberikan teladan seorang pemimpin yang melayani (servant Leadership).

b. Melayani Jemaat

Hamba Tuhan dalam Melayani Jemaat memiliki waktu yang harus dipersiapkan dengan sedini mungkin karena hamba Tuhan memiliki manajemen waktu yang harus dilaksanakan dalam pelayanan khusus jemaat. Jemaat atau orang percaya dalam hal ini adalah orang yang hidupnya penuh dengan ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan. Sehingga ketika seorang Hamba Tuhan Melaksanakan pelayanan dalam jemaat atau orang percaya tidak lagi harus menunggu. Melayani dalam bahasa Yunani adalah *Diakoneo* yang artinya *to be a servant dan attendant*, Jadi melayani adalah sesuatu kegiatan membantu orang lain atau memberikan diri untuk menolong dan membantu orang lain. Oleh karena itu melayani adalah 1)memberi diri menjadi berkat bagi orang lain, 2)Melayani adalah Anugerah Allah, 3)Melayani adalah tanda cinta kepada Jemaat atau orang percaya dan melayani adalah perintah Tuhan dan jika hamba Tuhan mengasihi Tuhan berarti harus melakukan pelayanan menjadi keharusan dalam hidup. Apapun masalah dan kondisi seorang hamba Tuhan jangan pernah berhenti melayani.⁹ Melayani adalah panggilan tertinggi dari sebuah kekristenan bagi hamba Tuhan untuk Jemaat atau orang percaya sebab melayani adalah tugas yang pernah dilakukan Yesus didalam dunia ini.

c.Hidup Yang Berkemenangan

Hidup yang berkemenangan adalah hidup yang didambakan bagi setiap jemaat dan orang percaya, sehingga hidup yang berkemenangan sudah tentu memerlukan sebuah syarat agar setiap jemaat memiliki hidup yang berkenan di mata Tuhan. Menurut Eka Dharma Putera bahwa hidup yang berkemenangan adalah hidup yang penuh sukacita, penyerahan diri secara total kepada Tuhan yang Maha Kuasa, bermegah dalam kesengsaraan, karena pengharapan akan menerima kemuliaan Allah¹⁰ Ciri-ciri hidup yang berkemenangan adalah: *Pertama*: Jemaat yang hidup dalam kemenangan adalah orang yang setia, *Kedua*: Jemaat yang berkemenangan mengalami kemajuan rohani, *Ketiga*: Jemaat yang berkemenangan adalah bertekun. Dengan demikian hidup yang berkemenangan adalah hidup yang penuh dengan ketaatan dan kesetiaan kepada Allah tempat pengharapan.

HASIL PEMBAHASAN

Peran hamba Tuhan dalam melayani jemaat menuju hidup yang berkemenangan sangat perlu bahkan penting diatas telah dibahas bagaimana hamba Tuhan berperan dalam melayani jemaat. Dan dari hasil penelitian iniditemukan bahwa hamba Tuhan berperan sehingga jemaat atau orang percaya yang dilayani menemukan dan mengalami hidup yang berkemenangan antara lain:

1. Bergerak dalam Memegang Tuhan

Dalam Mazmur 37:23 menyatakan Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepadaNya. Ayat ini menggambarkan tentang indahnya pemeliharaan Tuhan Allah yang setia atas siapapun yang mau berjalan bersamaNya. Taurat Allah ada didalam hatinya, langkah-langkahnya tidak goyah. Dalam hal ini jemaat yang sejatinya sedang mengalami pergumulan, persoalan, masalah dan pikiran

⁹ Dr Jabes Yafet Marbun sttbetheltheway Jakarta diakses 2 Juni 2024

¹⁰ 365 Anak Tangga Dalam Hidup Berkemenangan (Jakarta BPK Gunung Mulia)

sedang tertutup untuk menuju suatu tujuan, namun arah dan jalan tak bisa berhenti dan tetap terus bergerak dan melakukan sesuatu untuk kebaikan. Dan jemaat yang akan menuju hidup berkemenangan harus dapat mengenali setiap langkah dan moment kehidupan yang sedang dialami dan jangan berhenti terus bergerak karena hidup terus berjalan tidak akan ada persoalan sepanjang jemaat atau orang percaya terus taat dan setia kepadaNya pasti menemukan hal-hal yang baik dari Tuhan.

2. Bergerak Meraih Kebahagiaan pada Masa Depan

Peran hamba Tuhan sangat jelas dalam melayani jemaat untuk menuju hidup yang berkemenangan dengan terus peduli dan memberikan motivasi kepada jemaat atau orang percaya yang dilayani dengan penuh kesabaran. Dengan demikian Hidup jemaat sejatinya adalah terus bergerak mencari kebahagiaan, dan kebahagiaan adalah kebenaran sejati yang selalu diperlukan setiap jemaat atau orang percaya. Kebahagiaan bukan tanggungjawab orang lain tetapi tanggungjawab setiap jemaat atau orang percaya. Persoalan, pergumulan dan masalah sering datang silih berganti dalam setiap hidup orang percaya bahkan dapat membuat frustrasi dan depresi bahkan membawa pada kematian namun semua itu tak akan menghalangi untuk menuju hidup berkemenangan. Sekalipun dunia terus bergerak karena memang dunia terus mengalami perubahan akan kemajuan teknologi, informasi dan pengetahuan. Karena ukuran kebahagiaan bukan harta duniawi. Namun jemaat terus diarahkan pada pengharapan dan ketaatan serta kesetiaan kepada Tuhan Allah, untuk menuju kebahagiaan. Untuk mengetahui apakah orang percaya atau jemaat mampu meraih kebahagiaan dapat dilihat pada Khotbah di Bukit, Tuhan Yesus menyebutkan ciri dan ukuran kebahagiaan yaitu orang yang miskin dihadapan Allah (Matius 5:3), orang yang berdukacita, orang yang lemah lembut, orang yang lapar dan haus akan kebenaran, orang yang murah hatinya, orang yang suci hatinya dan orang yang membawa damai. Dari hal ini dapat dilihat bahwa Tuhan Yesus memiliki ukuran kebahagiaan yang berbeda dengan yang dikenal diawal. Dan dapat dilihat juga bahwa kebahagiaan menurut Kisah Para Rasul 20:25. Tuhan Yesus berkata, Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima. Intinya kebahagiaan bukan terletak pada. Yang berbahagia adalah orang yang mampu memberi dan melakukan kehendak Allah dengan mengasihi dan membawa damai.

3. Bergerak Meraih Pengharapan Pada Janji Tuhan

Sebagai hamba Tuhan Yang Melayani Jemaat atau orang percaya harus mampu mengarahkan jemaat untuk bergerak meraih Pengharapan pada Janji Tuhan sehingga jemaat tidak bersungut-sungut seperti orang-orang Israel pada masa itu. Artinya bahwa jemaat atau orang percaya hidup dengan Iman sekalipun masa dan meriba ada dalam kehidupannya. Dengan demikian jemaat atau orang percaya yang dilayani oleh hamba Tuhan mampu bergerak meraih pengharapan pada janji Tuhan sehingga untuk hal ini dibutuhkan urapan Tuhan setiap hari dalam kehidupan dan saat membuat keputusan, saat berdoa, saat mendengar suara Tuhan, saat berjalan dan saat bekerja. Jika hidup tanpa urapan tidak akan kuat menghadapi berbagai tantangan. Ini yang disebut okus pada janji-janji dan kekuatan iman Tuhan.

4. Bergerak Dalam Keselamatan didalam Kristus

Sebagai Hamba Tuhan dalam melayani jemaat yang diperlukan bukan saja pengetahuan tetapi kharisma atau anugerah yang mampu membawa jemaat bergerak dalam keselamatan didalam Kristus sehingga Keselamatan yang diterima dari Kristus tidak berhenti pada saat bertobat dan menerima Yesus sebagai Juruselamat. Tetapi harus tetap mengerjakan keselamatan yang sudah diterima. Karena itu bagi jemaat

atau orang percaya kepada Kristus pasti memiliki kepastian hidup. Karena Kepastian adalah realisasi dari jaminan dan merupakan wujud dari apa yang telah diterima dan dimiliki di dalam Kristus.

5. Bergerak Maju Melawan Dosa

Sebagai Hamba Tuhan mampu mengarahkan dan membina, mengajar jemaat untuk bergerak melaju melawan dosa. Dalam Roma, Anugerah Allah melalui Tuhan Yesus telah memberikan jalan kepada manusia untuk menerima dari kuasa dosa. Dosa ini yang telah memisahkan Allah dengan manusia. Pandangan hidup yang menyadari bahwa manusia telah mati bagi dosa hamba kebenaran adalah hal yang harus dipegang sepanjang hidup. Sebab orang percaya masih hidup dalam tubuh yang memungkinkan orang percaya menuruti keinginan dosa. Tubuh yang fana ini adalah senjata, menjadi senjata kekaliman atau senjata kebenaran. Tetapi seorang yang telah menjadi hamba kebenaran akan memakai tubuhnya menjadi senjata kebenaran dengan tetap memegang pandangan hidup yang telah mati bagi dosa. Menjadi hamba kebenaran bukan hal yang mudah, sebab iblis akan terus menarik menjadi hambaNya, sehingga harus tetap waspada dan berhati-hati. Dan jika telah menjadi hamba kebenaran maka waspadalah dalam setiap perbuatan, perilaku dan berhati-hati menanggapi setiap segala sesuatu. Dalam 1 Petrus 5:8-11 dikatakan bahwa jemaat dan orang percaya harus tetap sadar dan berjaga-jaga sebab “Lawanmu si Iblis berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya”. Namun demikian Tuhan tidak membiarkan domba-dombayang telah dipanggil dan di selamatkan.

SIMPULAN

Sebagai Hamba Tuhan yang berperan dalam rangka melayani jemaat menuju hidup berkemenangan memiliki peran yang sangat penting dilakukan sehingga jemaat dapat menuju hidup yang berkemenangan. Hidup yang berkemenangan merupakan hal yang utama bagi jemaat atau orang percaya bahwa Yesus Kristus Tuhan adalah pemberi kemenangan itu. Oleh karena itu jangan pernah menghidupkan kembali pengalaman atau peristiwa yang tidak menyenangkan dari masa lalu. Karena pengalaman hidup masa lalu adalah pembelajaran yang berharga untuk mengajar setiap jemaat atau orang percaya untuk taat dan setia kepada Tuhan. Menangkanlah pertandingan hidup bersama Tuhan karena kemenangan ada bersama orang percaya dan Tuhan telah menyediakan secara sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab

David Eko Setiawan Jurnal Evangelikal Jurnal Teologi dan Pembinaan Warga Gereja(Tawangmangu Karanganyar) diakses tanggal 2 Juli 2024 jam 11:15 Wib.

Dr Jabes Yafet Marbun sttbetheltheway Jakarta diakses 2 Juni 2024.

Eka DharmaPutera 365 Anak Tangga Menuju Hidup Berkemenangan, Jakarta BPK Gunung Mulia.

Gilbert Lumoindong, Kelimpahan Setiap Hari, Jakarta Glow & Glory Hall Hosea Ministry, GKKA Makasar 2021.

Rick Joyner Hidup Berkemenangan dalam Tuhan, Jakarta Metanoia 2019.

Romianna Sitompul Jurnal Jaffray Vol 15 No 12.Oktobre 2017 diakses tanggal 2 Juli 2024 Jam 11.00 Wib

Sugiyono, Metodologi Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta Alfabeta 2013.

365 Anak Tangga Dalam Hidup Berkemenangan, Jakarta BPK Gunung Mulia.